

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sumber Dana Bank

Menurut Kasmir (2012:50) “pengertian sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat”. Perolehan dana ini tergantung dari bank itu sendiri, apakah dari simpanan masyarakat atau dari lembaga lainnya. Hal ini sesuai dengan fungsi bank bahwa bank adalah lembaga keuangan dimana kegiatan sehari-harinya bergerak dalam bidang keuangan, maka sumber-sumber dana bank juga tidak terlepas dari bidang keuangan itu sendiri. Untuk menopang kegiatan bank sebagai penjual atau memberikan pinjaman, bank harus terlebih dahulu membeli uang atau menghimpun dana sehingga dari selisih bunga tersebut bank memperoleh keuntungan.

Pembiayaan operasi bank diperoleh dari berbagai sumber. Perolehan dana tergantung dari bank itu sendiri apakah secara pinjaman (titipan) dari masyarakat atau dari lembaga lainnya. Kemampuan bank memperoleh sumber-sumber dana yang diinginkan sangat mempengaruhi kelanjutan usaha bank. Dalam mencari sumber-sumber dana, bank harus mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemudahan untuk memperolehnya, jangka waktu sumber dana, serta biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh dana tersebut. Praktik dana yang tersedia sangat beragam dengan berbagai macam persyaratan. Bank juga harus pintar menentukan untuk apa dana tersebut akan digunakan, seberapa besar dana yang dibutuhkan, sehingga nantinya tidak terjadi kesalahan menentukan pilihan.

Menurut Kasmir (2012:51) Adapun sumber-sumber dana tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dana Pihak Pertama

Dana yang bersumber dari bank itu sendiri merupakan sumber dana dari Bank itu sendiri (modal sendiri). Modal sendiri maksudnya adalah modal yang dimiliki bank dari setoran dari para pemegang saham, cadangan laba dan laba bank yang belum dibagi. Secara garis besar pencarian dana yang bersumber dari bank itu sendiri dapat disimpulkan terdiri dari :

a. Setoran modal dari para pemegang saham

Setoran modal dari pemegang saham adalah dana yang disetorkan secara aktif oleh pemegang saham pada saat bank didirikan baik dari pemegang saham lama ataupun pemegang saham baru.

b. Cadangan bank

Cadangan bank adalah sebagian laba yang diperoleh bank disisihkan dalam bentuk cadangan modal dan cadangan lainnya yang dapat digunakan untuk menutup kemungkinan akan timbulnya resiko dikemudian hari.

c. Laba ditahan

Laba ditahan adalah laba tahun berjalan yang belum dibagikan kepada para pemegang saham lain. Laba milik para pemegang saham yang diputuskan oleh mereka sendiri melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk tidak dibagikan sebagai dividen.

2. Dana Pihak Kedua

Dana pihak kedua adalah dana-dana pinjaman yang berasal dari pihak luar. Dana ini diperoleh dari pinjaman yang dilakukan oleh bank apabila sedang mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana pertama. Dana pinjaman dari pihak luar terdiri atas dana-dana sebagai berikut:

a. Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI)

Pinjaman dari Bank Sentral adalah pinjaman (kredit) yang diberikan Bank Indonesia kepada bank - bank untuk membiayai kesulitan likuiditas yang dialami oleh bank. Pinjaman dari BI ini biasanya disebut dengan istilah Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI).

b. Pinjaman antarbank (*Call money*)

Call money adalah pinjaman dari bank lain yang berupa pinjaman harian antar bank. Pinjaman ini diminta bila ada kebutuhan mendesak yang diperlukan bank. Jangka waktu *call money* biasanya tidak lama, yaitu sekitar satu minggu, satu bulan dan bahkan hanya beberapa hari saja. Jika jangka waktu pinjaman hanya satu malam saja, pinjaman itu disebut *overnight call money*. Pinjaman ini biasanya diperuntukkan bagi bank-bank yang sedang mengalami kalah kliring dalam lembaga kliring dan tidak sanggup membayar kekalahannya. Bunga yang diberikan pada pinjaman ini pun relatif tinggi dibandingkan dengan pinjaman lainnya.

c. Pinjaman dari bank luar negeri

Pinjaman dari bank luar negeri adalah pinjaman biasa yang diperoleh dari bank lain dengan jangka waktu relatif lebih lama, jangka waktunya

bersifat lebih menengah atau panjang dengan tingkat bunga relatif lebih murah dibandingkan dengan *call money*.

d. Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)

Pinjaman ini terutama terjadi ketika lembaga-lembaga keuangan tersebut masih berstatus LKBB. Pinjaman LKBB ini lebih banyak berbentuk surat berharga yang dapat diperjualbelikan dalam pasar uang sebelum jatuh tempo daripada berbentuk kredit. Pinjaman ini juga biasa dikenal dengan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU), pinjaman tersebut diterbitkan dan ditawarkan dengan tingkat suku bunga yang dapat menarik minat masyarakat untuk membelinya.

3. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga ialah dana yang berasal dari masyarakat luas. Sumber dana ini merupakan sumber dana yang terpenting bagi kegiatan operasional bank dan menjadi tolak ukur keberhasilan bank jika sanggup membiayai operasionalnya dari sumber dana ini. Dari beberapa sumber dana bank dana pihak ketiga ini salah satu sumber dana yang relatif mudah apabila dibandingkan dengan yang lainnya.

Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas, bank dapat menawarkan berbagai jenis simpanan. Pembagian jenis simpanan kedalam berbagai jenis dimaksudkan agar para nasabah penyimpan mempunyai pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing. Dalam hal ini kegiatan penghimpunan dana dibagi kedalam 3 jenis yaitu :

a. Simpanan Giro (*Demand Deposit*)

Giro adalah simpanan dana pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro dan surat kuasa pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan dalam artian bahwa tidak dapat ditarik secara tunai.

b. Simpanan Tabungan (*Saving Deposito*)

Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati seperti slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM, atau sarana lainnya tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

c. Simpanan Deposito (*Time Deposit*)

Deposito atau simpanan berjangka adalah simpanan dana pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara pihak bank dengan nasabah yang bersangkutan penarikannya dapat menggunakan bilyet giro atau sertifikat deposito.

2.2 Kegiatan Bank

Usaha atau kegiatan perbankan menurut Kasmir dalam bukunya “Dasar-dasar Perbankan.” Kasmir (2014:33) kegiatan bank dibedakan sebagai berikut :

1. Kegiatan-kegiatan Bank Umum, antara lain :
 - a. Menghimpun dana dari masyarakat (*Funding*) dalam bentuk: Simpanan Giro (*Demand Deposit*), Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*), Simpanan Deposito (*Time Deposit*).
 - b. Menyalurkan dana ke masyarakat (*Lending*) dalam bentuk: Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja, Kredit Perdagangan, Kredit Produktif, Kredit Konsumtif, Kredit Profesi.
 - c. Memberikan jasa –jasa bank lainnya (*Servis*) seperti: Transfer (Kiriman Uang), Inkaso (*Collection*), Kliring (*Clearing*), Save Deposit Box, Bank card, Bank Notes, Bank Garansi, dll.
 - d. Menerima setoran-setoran seperti: Pembayaran Pajak, Pembyaran Telepon, Pembayaran Air, Pembayaran Listrik, Pembayaran Uang Kuliah.
 - e. Melayani Pembayaran seperti: Gaji /pensiunan/*honorarium*, Pembayaran Deviden, Pembayaran Kupon, Pembayaran Bonus/ Hadiah.
 - f. Didalam pasar modal perbankan dapat memberikan atau melayani: Penjamin Emisi (*underwriter*), Penjamin (*guarantor*), Wali Amanat (*trustee*), Perantara Perdagangan Efek (*dealer*), Perusahaan Pengelola Dana (*investment company*).

2.3 Pengertian Tabungan

Menurut Kasmir (2012:37) Simpanan tabungan (*saving deposit*) adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian antara bank dengan nasabah dan penarikannya dengan menggunakan slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM atau sarana penarikan lainnya.

Tabungan merupakan hutang bank kepada masyarakat, dalam hal ini tabungan dikelompokkan ke dalam hutang jangka pendek dalam neraca bank. Tidak adanya batasan jangka waktu tabungan dan penarikan yang dapat dilakukan sewaktu-waktu menyebabkan tabungan harus dikelompokkan ke dalam hutang jangka pendek.

Adapun pengertian Tabungan menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998; “ Simpanan dana pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu “.

Jenis simpanan ini sangat populer di lapisan masyarakat Indonesia mulai dari masyarakat kota sampai pedesaan. Dalam perkembangan zaman, masyarakat saat ini justru membutuhkan bank sebagai tempat menyimpan uangnya. Hal ini disebabkan karena keamanan uangnya yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Tabungan juga merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati, dan tidak dengan cek atau bilyet giro atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu. Cara penarikan tabungan yang banyak digunakan adalah dengan buku tabungan, *cash card* atau kartu ATM dan kartu debit. Ditinjau dari segi keluesan penarikan dana, simpanan dalam bentuk tabungan ini berada ditengah-tengah antara giro dan deposito berjangka. Tabungan dapat ditarik dengan cara dan dalam waktu yang relatif lebih fleksibel

dibandingkan dengan deposito berjangka namun masih kalah fleksibel apabila dibandingkan dengan rekening giro.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa tabungan adalah simpanan dana nasabah yang menyisihkan uangnya pada bank untuk keperluan yang tidak terduga sewaktu-waktu. Setoran tabungan pada umumnya relatif cukup kecil. Tabungan juga merupakan salah satu bentuk promosi dari bank serta pemerintah untuk membantu masyarakat dalam upaya penghematan, maka dari itu mayoritas pengguna tabungan ialah perorangan.

Berbagai sarana atau alat penarikan yang digunakan antara lain sebagai berikut :

a. Buku tabungan

Adalah salah satu bukti bahwa nasabah tersebut ialah nasabah penabung di bank tertentu. Setiap nasabah tabungan akan diberikan buku tabungan, yaitu buku yang menggambarkan mutasi setoran, penarikan dan juga saldo atas setiap transaksi yang terjadi.

b. Slip penarikan

Yaitu formulir yang disediakan oleh bank untuk kepentingan nasabah yang ingin melakukan penarikan tabungan melalui kantor bank yang menerbitkan tabungan tersebut. Di dalam slip penarikan nasabah perlu mengisi nama pemilik rekening, nomor rekening dan juga jumlah penarikan baik angka maupun huruf, kemudian menandatangani slip penarikan tersebut. Setelah menyerahkan slip penarikan dan buku tabungan, maka bank akan membayarnya sebesar sebagaimana jumlah yang tertera dalam slip

penarikan yang telah ditanda tangani oleh nasabah dan diserahkan kepada teller.

c. Kartu yang terbuat dari plastik

Dalam perkembangan dunia modern merupakan sarana yang perlu diberikan oleh setiap bank untuk dapat bersaing dalam menawarkan produk tabungan. Hampir semua bank memberikan fasilitas ATM dalam menawarkan produk tabungan kepada masyarakat. Keuntungan lain dengan adanya ATM ini adalah bank memperoleh fee bulanan atas ATM yang dinikmati oleh nasabah tersebut. Fee bulanan ATM ini beragam, tergantung pada bank masing-masing. Pada umumnya, bank membebankan fee atas penggunaan ATM ini sebesar Rp. 5.000,- perbulan. Fee merupakan fee based income.

d. Sarana penarikan lainnya

Misalnya bagi nasabah prima, penarikan dana dari tabungan dapat diantar oleh bank. Nasabah tidak harus datang ke bank dan membawa buku tabungan untuk menarik dananya, akan tetapi cukup telepon ke bank dan pegawai bank akan mengantarkan danan sesuai dengan penarikan di rumah atau di tempat nasabah berada. Fasilitas ini juga hanya diberikan kepada nasabah tertentu yang loyal kepada bank dan bank sudah mengenal baik nasabah

2.4 Tujuan dan Manfaat Tabungan

2.4.1 Tujuan tabungan

Tabungan merupakan salah satu produk bank yang memiliki banyak keuntungan bagi penggunanya. Adapun tujuan Tabungan antara lain :

- a. Menaikkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank dengan memberikan kepercayaan kepada bank untuk mengelola dananya.
- b. Meningkatkan pelayanan kepada nasabah bank dalam hal ini nasabah Tabungan dengan berbagai fasilitas transaksi yang bisa dilakukan seperti penyetoran, penarikan, pemindahbukuan dan pelayanan lainnya.
- c. Mengantisipasi persaingan antar bank.
- d. Mendapatkan keuntungan.
- e. Untuk melatih seseorang berlaku disiplin.
- f. Dengan banyaknya produk tabungan yang ditawarkan oleh berbagai bank di Indonesia, maka diciptakan produk yang diharapkan dapat ikut bersaing dalam menghimpun dana masyarakat.

Dengan menawarkan fasilitas online, kartu ATM , dan lain-lain. Fasilitas-fasilitas tersebut diharapkan dapat menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama agar tidak pindah ke bank lain.

2.4.2 Manfaat tabungan

Adapun manfaat tabungan yang diperoleh baik bagi nasabah maupun bagi pihak bank itu sendiri. Beberapa manfaat yang diperoleh dari tabungan pada umumnya, antara lain :

- a. Manfaat yang diperoleh bagi bank antara lain adalah :
 - 1) Sebagai salah satu sumber dana bagi bank yang bersangkutan dan dapat digunakan sebagai penunjang operasional bank dalam memperoleh keuntungan atau laba.

- 2) Sebagai penunjang untuk menarik nasabah dalam rangka menggunakan fasilitas produk-produk lainnya.
 - 3) Untuk membantu program pemerintah dalam rangka pertumbuhan ekonomi.
 - 4) Meningkatkan kesadaran bagi masyarakat untuk menyimpan dananya di bank.
- b. Manfaat yang diperoleh bagi nasabah antara lain adalah :
- 1) Terjamin keamanannya karena dengan menyimpan uang di bank keamanan akan uang terjamin.
 - 2) Akan mendapatkan bunga dengan menyimpan uang di bank.
 - 3) Dapat terhindar dari pemakaian uang secara terus-menerus.
 - 4) Adanya kepastian saat penarikan uang, karena dapat dilakukan setiap saat dimana saja dan tidak dikenakan biaya administrasi dengan fasilitas ATM.

2.5 Jenis Tabungan

Dengan adanya persaingan bank yang semakin ketat melalui kegiatan penghimpunan dana hal ini memaksa bank untuk menciptakan jenis tabungan yang bervariasi untuk mengimbangi keadaan tersebut melalui memberikan tawaran bunga yang menarik bagi nasabah yang bersedia untuk membuka tabungan dan berbagai macam hadiah yang cukup menarik bagi nasabah bank tersebut. Produk tabungan yang ditawarkan kepada nasabah menurut sumber website resmi Bank Jatim :

A. TabunganKU

Adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keuntungan dari TabunganKU :

1. Tanpa biaya administrasi bulanan
2. Bunga dihitung berdasarkan saldo harian
3. Bunga dibayarkan setiap bulan pada tanggal 16

B. Tabungan SIMPEDA (Simpanan Pembangunan Daerah)

Adalah tabungan untuk perorangan yang memiliki berbagai fasilitas dan keuntungan tabungan SIMPEDA yang akan memberikan kemudahan dan kenyamanan ganda bagi Anda dalam melakukan transaksi perbankan sesuai keinginan Bank Jatim untuk selalu mengutamakan kepuasan nasabah. Keuntungan dari Tabungan SIMPEDA yaitu :

1. Memberikan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi.
2. Bunga tabungan dihitung berdasarkan saldo harian.
3. Tabungan SIMPEDA dapat dijadikan jaminan kredit.
4. Tabungan SIMPEDA berhadiah yang diundi 3 x dalam setahun yaitu tingkat Regional dan tingkat Nasional.

C. Tabungan SIKLUS (Tradisi Keluarga Sejahtera)

Tabungan SIKLUS memiliki berbagai macam fasilitas dan keuntungan dengan memberikan kemudahan dan kenyamanan ganda bagi anda dalam

melakukan transaksi perbankan sesuai Bank Jatim untuk selalu mengutamakan kepuasan pelanggan. Keuntungan yang diberikan yaitu :

1. Memberikan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi
2. Tabungan SIKLUS dapat dijadikan jaminan dalam pengajuan kredit.
3. Bunga tabungan dihitung berdasarkan saldo harian

D. Tabungan HAJI

Dengan Tabungan Haji Bank Jatim, keteguhan hati anda menyambut dan memenuhi panggilan Ilahi menuju tanah suci Mekkah Al Mukaromah semakin mantap. Tabungan Haji Bank Jatim juga memberikan kemudahan dan perasaan aman di hati dalam menunaikan ibadah haji. *"Sangat sedikit orang yang mampu memenuhi panggilan Illahi untuk menunaikan Ibadah Haji ke Baitullah, maka sungguh berbahagialah mereka yang termasuk diantara yang sedikit itu."* Fasilitas yang diberikan diantaranya :

1. Penyetoran dapat dilakukan di seluruh Kantor Cabang/Cabang Pembantu/Kantor Kas karena Bank Jatim telah On - Line System
2. Bank Jatim sudah tergabung dengan jaringan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Departemen Agama (on-line)
3. Diprioritaskan untuk mendapatkan porsi haji jika saldo tabungan telah mencukupi sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama
4. Merupakan langkah yang paling mudah dan tepat bagi anda untuk
5. memenuhi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji
6. Diberikan souvenir yang menarik

7. Jasa manfaat diberikan pada saat penabung akan menunaikan ibadah haji
8. Bebas biaya administrasi bulanan dan penutupan rekening

E. Tabungan SIMPEL (Simpanan Pelajar)

SIMPEL merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana, dilengkapi dengan fitur yang menarik, guna mendorong budaya menabung sejak dini.

Tabungan khusus bagi Pelajar/ Siswa Sekolah dari tingkat PAUD s.d SMA dengan nama Simpanan Pelajar (SIMPEL). Dengan kemudahan setoran awal yang murah dan setoran selanjutnya yang ringan, SIMPEL dikemas untuk memberikan edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Keuntungan yang di berikan yaitu :

1. Bebas biaya administrasi bulanan
 2. Setoran awal buka rekening Rp5.000,00
 3. Setoran selanjutnya minimal Rp1.000,00
 4. Saldo minimum Rp5.000,00
 5. Status Dormant (tidak ada transaksi selama 12 bulan berturut-turut)
- sebagai berikut :
- a) Rekening dikenakan biaya pinalti sebesar Rp1.000,00 per bulan.
 - b) Apabila saldo rekening kurang dari Rp5.000,00 maka rekening dapat ditutup secara otomatis

6. Biaya penutupan rekening Rp5.000,00
7. Bebas biaya ganti buku

2.6 Syarat Pembukaan Tabungan

Persyaratan Pembuatan Rekening Tabungan pada masing-masing bank tentu berbeda. Akan tetapi, pada umumnya bank memberikan persyaratan yang sama pada setiap bank yaitu setiap masyarakat yang ingin membuka rekening tabungan, perlu menyerahkan fotokopi identitas diri, misalnya KTP, SIM, paspor dan identitas diri lainnya. Selain itu, setiap bank akan memberikan persyaratan tentang setoran awal (minimal) serta saldo minimal yang harus disisakan dalam tabungan. Saldo minimal ini diperlukan apabila tabungan akan ditutup, maka terdapat saldo yang akan digunakan untuk membayar biaya administrasi penutupan tabungan.

- A. Syarat-syarat umum yang digunakan nasabah untuk membuka tabungan perorangan adalah :
- a. WNI (Warga Negara Indonesia) ataupun WNA (Warga Negara Asing)
 - b. Berusia minimal 17 tahun
 - c. Menyerahkan foto copy identitas diri (KTP,SIM, PASPOR, Kartu Pelajar,KITAS danlainnya) yang masih berlaku.
 - d. Mengisi formulir data nasabah (CIF) untuk permohonan pembukaan rekening.
 - e. Mengisi formulir permohonan rekening nasabah.
 - f. Memberikan contoh tanda tangan atau specimen pada petugas bank.
 - g. Melakukan penyetoran awal sesuai dengan jenis tabungan yang diinginkan.

- h. Saldo yang tersisa setiap dilakukan pengambilan berbeda disetiap jenis tabungan.
- i. Dikenakan biaya administrasi perbulan Rp 2.500,- dan biaya administrasi perbulan Rp 5.000,-

B. Syarat pembukaan rekening tabungan untuk Yayasan :

- 1. Akte pendirian
- 2. Kartu identitas orang yang di tunjuk
- 3. Surat permohonan buka rekening
- 4. NPWP
- 5. Surat Ijin Operasional
- 6. Surat domisili terbaru
- 7. Stempel yayasan

C. Syarat pembukaan rekening tabungan join account :

- 1. Mengisi formulir data nasabah (CIF)
- 2. Surat Izin Usaha (SIUP) yang masih berlaku
- 3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)
- 4. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
- 5. Surat bukti pengarahannya dari kehakiman